

**PENGARUH FAKTOR MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN *CHIP-*
BASE DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN KARTU ATM BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

Ayu Wulandari

NIM. 16.52.3.1.052

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SURAKARTA**

2023

PENGARUH FAKTOR MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN *CHIP-BASE* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN KARTU ATM BANK SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Surakarta
Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
Memperoleh gelar sarjana ekonomi
Dalam bidang ilmu perbankan syariah

Oleh :

Ayu Wulandari

NIM : 16.52.3.1.052

Sukoharjo, 10 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen pembimbing skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

NIP. 19721218 200901 1 010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : AYU WULANDARI
NIM : 16.52.3.1.052
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian berjudul : "PENGARUH FAKTOR MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN *CHIP-BASE* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN KARTU ATM BANK SYARIAH"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 10 Mei 2023



AYU WULANDARI

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : AYU WULANDARI
NIM : 16.52.3.1.052
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH FAKTOR MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN *CHIP-BASE* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN KARTU ATM BANK SYARIAH"

Demikian ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari pedagang Pasar Bunder Sragen. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 10 Mei 2023



AYU WULANDARI

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

sdr.i : Ayu Wulandari

kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ayu Wulandari NIM 165231052 yang berjudul :

“PENGARUH FAKTOR MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN *CHIP-BASE* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN KARTU ATM BANK SYARIAH”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 10 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

NIP. 19721218 200901 1 010

PENGESAHAN

PENGARUH FAKTOR MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN *CHIP-BASE* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN KARTU ATM BANK SYARIAH


Oleh:

AYU WULANDARI
NIM. 16.52.31.052


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K.
NIP. 19890316 201801 1 003



Penguji II
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.S.I.
NIP. 197803 1 8 200912 2 001

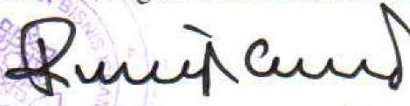


Penguji III
M. Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19801130 201503 1 003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak – Ralph Waldo Emerson”

“If we work hard during the process of trying to achieve something, we can learn new things and grow – Huang Renjun”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiinn

Dengan senantiasa mengucap Puji syukur kehadiran Allah SWT. Kupersembahkan karya ini untuk :

Ibuku tercinta yang senantiasa mendoakan, menyemangati, dan memotivasi untuk segala hal

Ayahku tercinta yang senantiasa memberikan nasehat dan juga motivasi untuk terus semangat dan berusaha

Sahabat-sahabatku Tiyas, Dian, Resi, Karina, Cindy, Fitri Nj, Sesar, Janah

Keluarga Perbankan Syariah angkatan 2016 terkhusus Perbankan Syariah B

Almamater UIN Surakarta

Para dosen FEBI UIN Surakarta yang telah mengampu, membantu dan membimbing saya hingga mendapatkan gelar sarjana

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Manfaat, Kemudahan, Keamanan *Chip-Base* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu ATM Bank Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Mohammad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Supardi dan Ibu Nanik, terimakasih atas do'a, cinta, dukungan dan pengorbanan yang tak ada habisnya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi hingga jenjang S1.
7. Saudara perempuanku Winarsih, Rina Setyaningsih, dan Nadia Dwi Lestari. Terimakasih untuk segala doa, dukungan dan juga motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi.
8. Para sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, cinta, dan semangat.
9. Keluarga besar Perbankan Syariah 2016 khususnya PBS B, terimakasih telah kebersamaian disaat suka maupun duka.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT. Semoga diberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aaamiiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 10 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

The aims of this research was the effect of security perception, convenience and benefits of chip-base toward decisions of utilization ATM card of bank syariah indonesia with the lilitration knowning as moderation variable, the decisions of utilization atm card of Bank syariah indonesia as dependent variable, therefore security perception, convenience and benefits of chip-base as independent variable, and litation as moderation variable.

The methodological of this research was quantitative method. The population of this research were traders of pasar bunder sragen as many as 1214 traders and the samples were 100 respondent. The research used purposive sampling technique. Purposive sampling is the technique for deciding with the certain research technique. The data collection used questionnaires and analysis used path analysis method through warpPLS program. Based on the result of the analysis showed the security perception, convenience and benefits of chip-base affected for the decisions of the utilization of atm card bank syariah Indonesia by the traders in pasar bunder sragen. The finance litation absolutly mediated the security perception, convenience and benefits of chip-base toward decisions of utilization atm card of ban syariah Indonesia.

Through the path analysis can be concluded the variable of security perception, convenience and benefits of chip-base toward decisions of utilization ATM card of bank syariah indonesia by the traders in pasar bunder sragen by 71,2%

Keywords : *security perception, convenience and benefits of chip-base toward decisions of utilization, litation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan, kemudahan dan manfaat chip-base terhadap keputusan menggunakan kartu ATM Bank Syariah Indonesia dengan literasi sebagai variabel moderasi keputusan menggunakan kartu ATM Bank Syariah Indonesia sebagai variabel dependen, sedangkan persepsi keamanan, kemudahan dan manfaat chip-base sebagai variabel independen dan literasi sebagai variabel moderasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar bunder sragen sebanyak 1.214 pedagang dan yang dijadikan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode analisis path melalui program warfPLS. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variabel keamanan, kemudahan dan manfaat chip-base berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah Indonesia oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen. Literasi keuangan memediasi penuh pengaruh persepsi keamanan, kemudahan dan manfaat chip-base terhadap keputusan menggunakan kartu atm bank syariah Indonesia.

Melalui analisis path dapat diketahui bahwa variabel persepsi keamanan, kemudahan dan manfaat chip-base memiliki pengaruh terhadap penggunaan ATM Bank Syariah Indonesia oleh pedagang pasar bunder sragen sebanyak 71,2%

Kata kunci : persepsi keamanan, kemudahan, manfaat chip-base, keputusan penggunaan, literasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Kajian Teori.....	10
2.1.1. Keputusan	10
2.1.2. Teori pengadopsian teknologi.....	15
2.1.3. Teori Manfaat.....	18
2.1.4. Teori Kemudahan.....	20
2.1.5. Teori Keamanan.....	22
2.1.6. Literasi Keuangan	23
2.1.7. Dimensi Literasi Keuangan	28

2.2.	Penelitian yang Relevan.....	30
2.3.	Kerangka Berfikir	34
2.4.	Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.2.	Jenis Penelitian	36
3.3.	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	36
3.3.1.	Populasi	36
3.3.2.	Sampel	37
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4.	Data dan Sumber Data	38
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6.	Variabel-variabel Penelitian	39
3.6.1.	Variabel dependen (terikat)	39
3.6.2.	Variabel independen (bebas)	39
3.7.	Definisi Operasional Variabel	40
3.8.	Teknik Analisa Data	42
3.8.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik	42
3.8.3.	Uji Ketepatan Model	44
3.8.4.	Analisis Regresi Berganda.....	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		47
4.1.	Hasil.....	47
4.2.3.	Karakteristik Responden.....	47
4.2.4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	50
4.2.5.	Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.2.6.	Hasil Uji Ketepatan Model	56
4.2.7.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.2	Pembahasan	60

4.2.1.....Pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah	60
4.2.2 Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah	61
4.2.3 Pengaruh keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah	62
4.2.4 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah	63
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	66
5.3. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penggunaan kartu ATM di Indonesia	2
Tabel 2. 1 Peneitian yang Relevan.....	30
Tabel 3. 1 Skala pengukuran kuesioner	39
Tabel 3. 2 Definisi operasional variabel	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan usia	48
Tabel 4. 3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Normalitas	54
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 13 Hasil uji F.....	56
Tabel 4. 14 Hasil uji koefisien determinasi.....	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji T.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konstruk Awal TAM	16
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	70
Lampiran 2 Kuesioner.....	71
Lampiran 3 Tabulasi Data	77
Lampiran 4 Hasil Output SPSS	79
Lampiran 5 Dokumentasi	88
Lampiran 6 Biodata Diri	90
Lampiran 7 Plagiasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Masyarakat memiliki kebutuhan untuk menunjang kehidupan sehari-hari, baik itu kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Pemenuhan kebutuhan tersebut diperlukan demi tercapainya kehidupan yang selaras dengan lingkungan. Adanya kebutuhan tersebut mendorong masyarakat untuk hidup lebih konsumtif. Dorongan untuk hidup konsumtif tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kemudahan bertransaksi. Transaksi pada zaman sekarang tidak sesulit pada zaman dahulu. Zaman sekarang sudah ada perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, salah satunya yaitu perkembangan ATM (Aryanti et al., 2019).

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam operasional di dunia perbankan. Transaksi perbankan sudah menjadi hal utama saat ini. Bentuk kemajuan teknologi saat ini yaitu Anjungan Tunai Mandiri atau biasa disebut ATM (Lidia Yunita, 2016). ATM merupakan salah satu pemanfaatan teknologi modern yang memiliki kemampuan teknologi untuk menyediakan transaksi yang tidak bertatap muka dengan *teller* maupun *customer service* dalam perusahaan keuangan (bank). ATM bisa digunakan untuk berbagai macam transaksi seperti untuk mengecek saldo rekening, membayar berbagai macam tagihan, transfer antar *account* (Nawawi, 2012).

ATM sebagai alat pembayaran non tunai dianggap dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Penggunaan ATM juga dapat mencegah

nasabah untuk menerima kembalian dalam bentuk pecahan kecil. ATM lebih praktis digunakan nasabah supaya tidak perlu membawa uang cash terlalu banyak (Aryanti et al., 2019).

Penggunaan kartu ATM di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari Bank Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penggunaan kartu ATM di Indonesia

Tahun	Penggunaan kartu ATM
2016	94.007.729
2017	100.849.796
2018	108.391.148
2019	111.471.277

Sumber : (Bank Indonesia, 2020)

Tabel di atas merupakan data perkembangan penggunaan kartu ATM dari tahun 2016 sampai 2019. Penggunaan kartu ATM di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam jumlah penggunanya. Namun dengan adanya peningkatan penggunaan kartu ATM tersebut diperlukan literasi keuangan yang baik dalam penggunaannya. Literasi keuangan dapat membantu masyarakat dalam pengelolaan pengeluaran sehari-hari supaya tidak mengalami pembengkakan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan terhadap masyarakat kota Sragen khususnya pedagang di pasar bunder Sragen mendapatkan hasil bahwa tujuh dari sepuluh pedagang belum paham tentang kegunaan, kemudahan, dan

keamanan *chip-base* yang terdapat pada kartu ATM. Rata-rata mereka mengganti kartu ATM dari pita magnetik ke ATM ber-chip karena diwajibkan oleh pihak bank, bukan karena kesadaran diri sendiri akan pentingnya keamanan yang terdapat dalam kartu ATM.

Keberhasilan dalam meningkatkan pelayanan melalui pengembangan teknologi bergantung pada penggunaannya. Suatu teknologi akan sukses jika semakin banyak orang yang menggunakannya dan terus memanfaatkannya secara berkesinambungan. Oleh karena itu, keputusan individu dalam menggunakan teknologi menjadi faktor kunci dalam hal ini. (Lin, 2015).

Proses dalam pengambilan keputusan terdiri dari beberapa tahap yang melibatkan konsumen dalam menentukan keputusan pembelian. Proses pengambilan keputusan pembelian dapat berbeda antara individu dan produk yang dibeli. Faktor-faktor seperti pengalaman, nilai pribadi, budaya, dan situasi juga dapat memengaruhi setiap tahap dalam proses tersebut (Kotler, 2008). Pengambilan keputusan konsumen adalah proses yang melibatkan integrasi pengetahuan dan evaluasi terhadap dua atau lebih perilaku yang tersedia, dengan tujuan memilih salah satu dari perilaku tersebut. Dalam proses ini, konsumen menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menganalisis dan membandingkan pilihan yang ada, serta mengevaluasi konsekuensi dan manfaat yang terkait dengan masing-masing pilihan.

Dengan demikian, pengambilan keputusan konsumen melibatkan penggunaan pengetahuan, evaluasi berbagai pilihan, dan akhirnya memilih

tindakan atau perilaku yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu. (Sangadji, 2010). Nasabah yang mengambil keputusan harus bisa memilih satu dari sekian banyak pilihan. Apabila nasabah sedang dihadapkan dengan dua pilihan yaitu keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan maka nasabah tersebut sedang berada dalam kondisi membuat keputusan.

Persepsi manfaat juga dipertimbangkan dalam melakukan keputusan pembelian. Dalam pengambilan keputusan pembelian produk masyarakat perlu mempertimbangkan manfaat dari suatu teknologi yang dapat mempermudah segala transaksi di dunia perbankan. Penggunaan kartu ATM salah satunya yaitu nasabah dapat mengambil uang dalam tabungannya tanpa batas waktu dan dapat melakukan transaksi jual beli tanpa harus bertatap muka langsung. Hal tersebut mampu membantu nasabah dalam menyelesaikan pembayaran dengan waktu yang cepat dan mudah.

Masyarakat menggunakan teknologi karena merasa sistem tersebut mudah digunakan dan bermanfaat dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Kegunaan juga mempengaruhi kemudahan tetapi pengguna sistem akan menggunakannya jika sistem tersebut memiliki manfaat, baik sistem itu mudah digunakan maupun sulit (Jogiyanto, 2007). Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai ukuran sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang dengan kemudahan penggunaan teknologi (Davis & Davis, 1989).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurzanita, R Dan Marlina N, 2020) menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan penggunaan. Hal ini dikarenakan masyarakat merasa lebih praktis dalam melakukan transaksi menggunakan kartu dan juga tidak memakan waktu lama. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indriastuti & Wicaksono, 2014) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh dengan keputusan penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Palupi et al., 2022) menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mawo et al., 2017) yang menyatakan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan pembayaran elektronik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mawo et al., 2017) yang menyatakan bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti et al., 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan ATM. Hal ini dikarenakan ketrampilan manajemen dan pengetahuan literasi keuangan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mawo et al., 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dikarenakan tidak adanya kebiasaan produktif yang mengakibatkan masyarakat cenderung berperilaku konsumtif dalam membelanjakan uang.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisanya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Manfaat, Kemudahan, Keamanan *Chip-Base* Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu ATM Bank Syariah”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai keamanan, kegunaan, dan manfaat chip-base yang terdapat pada kartu ATM.
2. Kurangnya literasi keuangan masyarakat mengenai *chip-base* yang terdapat pada kartu ATM.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini terfokus pada pedagang pasar bunder Sragen.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah?

2. Apakah ada pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah?
3. Apakah ada pengaruh antara persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah?
4. Apakah ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah?

1.5.Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.

1.6.Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan syariah

- b. Sebagai bahan pembelajaran mahasiswa supaya bisa lebih memperluas pengetahuan mengenai tingkat keamanan, kemudahan dan manfaat chip-base pada kartu ATM.
2. Bagi masyarakat
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pedagang pasar Sragen Kota.
 - b. Sebagai bahan evaluasi supaya tidak terjadi tindakan kejahatan skimming melalui ATM dan juga lebih meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap kasus kejahatan dibidang perbankan.

1.7.Sistematika Penulisan

Dalam skripsi yang akan disusun terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika isi skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memaparkan tentang teori-teori yang mendukung mengenai keputusan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat chip-base, literasi keuangan. Serta pada bagian ini akan membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran yang berisi tentang pola hubungan antar variabel dengan kerangka konsep, serta hipotesis sebagai jawaban

sementara terhadap rumusan masalah penelitian teori-teori tersebut berguna untuk acuan dalam melakukan analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel data, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian analisis data penelitian dengan menggunakan teori-teori yang telah digunakan dalam bagian teori dan tinjauan umum.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penulisan penelitian ini. Bagian ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Keputusan

1. Pengertian Keputusan

Proses pengambilan keputusan konsumen melibatkan penggabungan pengetahuan untuk mengevaluasi data atau perilaku alternatif yang lebih dari satu, dan memilih salah satu di antaranya. (Nugroho Setiadi, 2010). Kemudian (Muanas, 2014) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses penetapan satu pilihan dimana pilihan tersebut harus melalui tahap penelitian dan pemilihan dari berbagai alternatif untuk menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut (Kotler, 2008) keputusan pembelian adalah sebuah proses penentuan keputusan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan yang terakhir perilaku pascapembelian. Konsumen biasanya menggunakan tahap tersebut untuk memutuskan akan melakukan pembelian atau tidak, tetapi dalam satu kondisi tertentu seperti pembelian rutin konsumen bisa membalik urutan atau menghilangkan tahapan proses keputusan pembelian tersebut.

2. Tingkatan dalam Pengambilan Keputusan

a. Pengambilan keputusan diperluas (*extensive problem solving*)

Pengambilan keputusan ini cenderung memerlukan waktu yang cukup lama. Konsumen memerlukan banyak informasi untuk lebih meyakinkan keputusannya. Konsumen memiliki kriteria-kriteria khusus terhadap barang yang akan dipilih. Keputusan ini juga melibatkan keputusan yang memiliki banyak pilihan dan juga perilaku yang cukup besar.

b. Pengambilan keputusan terbatas (*limited problem solving*)

Pada pengambilan keputusan jenis ini konsumen tidak begitu memerlukan banyak informasi, namun konsumen juga perlu mencari informasi untuk lebih meyakinkan pada pilihannya. Perilaku konsumen jenis ini biasanya selalu membandingkan merk satu dengan merk yang lainnya. Dan juga mencari informasi tentang barang yang akan dibelinya. Pilihan yang menggunakan keputusan ini biasanya cukup cepat dengan tingkat perilaku yang sedang.

c. Perilaku respon rutinitas (*routinized response behavior*)

Pada tahap ini konsumen sudah memiliki beberapa pengalaman terhadap beberapa produk dan kriteria yang telah ditentukan. Konsumen tetap melakukan pencarian informasi untuk menambah pengetahuan tentang produk tersebut atau cukup dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya.

3. Tahap-tahap dalam proses keputusan pembelian

a. Pengenalan kebutuhan (*need recognition*)

Pengenalan kebutuhan bermula saat pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Kebutuhan timbul karena adanya pengaruh dari internal maupun eksternal. Pemasar harus mengetahui apa yang konsumen butuhkan dan apa yang konsumen inginkan supaya bisa menentukan produk apa yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

b. Pencarian informasi (*information search*)

Pencarian informasi dibutuhkan oleh konsumen untuk mendapatkan barang yang baik dan sesuai keinginan. Sumber informasi bisa berasal dari pribadi, komersial, publik, dan pengalaman. Jika konsumen mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih jelas maka kemungkinan konsumen untuk melakukan pembelian akan semakin besar.

c. Evaluasi alternatif (*alternative evaluation*)

Evaluasi dibutuhkan oleh konsumen untuk lebih meyakinkan akan pilihan produk yang akan dibeli. Biasanya konsumen melakukan evaluasi untuk mengetahui sisi baik dan buruk suatu produk. Ada beberapa kebiasaan konsumen ketika melakukan evaluasi yaitu konsumen yang menggunakan perhitungan yang cermat dan logis sehingga perlu melakukan pertimbangan yang matang ketika akan melakukan pembelian, konsumen yang hanya melakukan sedikit

evaluasi dan memilih untuk mengandalkan intuisi, dan konsumen yang meminta pendapat kepada orang lain.

d. Keputusan pembelian (*purchase decision*)

Keputusan pembelian merupakan tahap dimana konsumen benar-benar melakukan pembelian. Konsumen akan melakukan pembelian produk yang paling disukai, tetapi ada dua faktor yang bisa mempengaruhi niat pembelian tersebut. Faktor yang pertama yaitu pengaruh orang lain yang dianggap sangat berarti untuk pembeli dan yang kedua faktor situasi yang tidak diharapkan.

e. Perilaku pascapembelian (*postpurchase behavior*)

Perilaku pasca pembelian merupakan tahap akhir ketika konsumen telah melakukan pembelian. Perilaku tersebut mempengaruhi sikap konsumen apakah akan merasa puas dengan produk yang telah dibeli atau tidak puas. Sikap tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yang saling berhubungan yaitu ekspektasi konsumen dan kinerja anggapan buruk.

4. Karakteristik yang mempengaruhi perilaku konsumen

Menurut (Kotler, 2008) pembelian konsumen sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu budaya, sosial, pribadi, dan psikologis.

a. Faktor budaya

Budaya dan nilai sosial dalam suatu masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap perilaku konsumen. Norma-norma budaya, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat dapat

mempengaruhi preferensi konsumen, keputusan pembelian, dan gaya hidup.

b. Faktor sosial

Faktor sosial atau status ekonomi juga mempengaruhi karakteristik konsumen. Konsumen dari lapisan sosial yang berbeda memiliki preferensi, kebiasaan, dan gaya hidup yang berbeda dalam hal pengeluaran, merek yang dipilih, dan kegiatan konsumsi lainnya.

c. Faktor pribadi

Faktor pribadi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan juga mempengaruhi karakteristik konsumen. Kelompok demografis yang berbeda cenderung memiliki preferensi, kebutuhan, dan gaya hidup yang berbeda.

d. Faktor psikologis

Faktor psikologis dipengaruhi oleh empat faktor yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.

5. Peran konsumen dalam proses keputusan pembelian

Menurut (Muanas, 2014) konsumen dalam keputusan pembelian dapat dibedakan dalam lima peran, yaitu :

- a. Pencetus (inisiator), Konsumen berperan sebagai pencari informasi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka. Mereka melakukan riset, membandingkan produk, membaca ulasan, dan mencari informasi tentang fitur, harga, kualitas, merek, dan lain sebagainya sebelum membuat keputusan pembelian..

- b. Pembeli pengaruh (*influencer*), Konsumen juga dapat memainkan peran sebagai pengaruh sosial dalam keputusan pembelian. Mereka dapat memberikan rekomendasi, ulasan, atau pengaruh kepada orang lain dalam mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Misalnya, melalui pengaruh teman, keluarga, atau penggunaan media social.
- c. Pengambilan keputusan (*decider*), Konsumen melakukan evaluasi terhadap alternatif-alternatif produk yang tersedia. Mereka mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga, kualitas, merek, fitur, manfaat, dan preferensi pribadi untuk memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.
- d. Pembeli (*buyer*), Konsumen berperan sebagai pemilih yang aktif dalam proses pembelian. Mereka membuat keputusan berdasarkan preferensi pribadi, nilai, dan kriteria yang penting bagi mereka. Keputusan ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti merek, citra merek, promosi, rekomendasi, dan pengalaman sebelumnya.
- e. Pemakai (*user*), Setelah pembelian, konsumen menjadi pengguna produk. Mereka menggunakannya sesuai dengan tujuan awal dan mengevaluasi pengalaman penggunaan. Pengalaman pengguna dapat mempengaruhi kepuasan konsumen dan keputusan pembelian di masa mendatang.

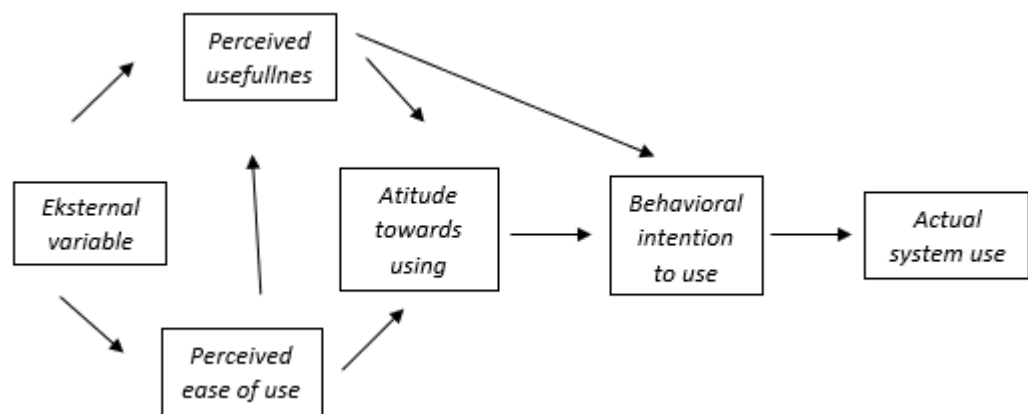
2.1.2. Teori pengadopsian teknologi

Salah satu versi teori tentang adopsi teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM). Menurut teori TAM, terdapat dua faktor yang

mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi, yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan dan persepsi tentang manfaat yang diperoleh dari teknologi tersebut. TAM bertujuan untuk mengembangkan pengukuran yang dapat digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi. Dengan memahami persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan dan manfaat yang diperoleh, TAM dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi penerimaan teknologi dan membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan adopsi teknologi yang sukses.

Gambar konstruk awal TAM yang dikenalkan oleh Davis adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Konstruk Awal TAM



Technology Acceptance Model oleh (Davis & Davis, 1989)

Menurut (Davis & Davis, 1989) Persepsi mengenai kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan teknologi. Peningkatan dalam persepsi kemudahan penggunaan secara instrumental berdampak pada peningkatan dalam persepsi kebermanfaatan. Hal ini karena jika sebuah sistem mudah digunakan, individu tidak perlu banyak waktu untuk mempelajarinya, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas lain. Hal ini berkaitan dengan efektivitas kinerja.

Sikap terhadap penggunaan dalam TAM mengacu pada penerimaan atau penolakan seseorang terhadap penggunaan sistem sebagai hasil dari kemampuannya dalam menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaannya. Niat perilaku penggunaan (*behavioral intention of use*) merujuk pada kecenderungan perilaku untuk terus menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan teknologi dapat diamati melalui sikap pengguna terhadap teknologi tersebut, seperti motivasi untuk terus menggunakan dan keinginan untuk mempengaruhi pengguna lain. (Cahyo, 2014)

Actual system usage merujuk pada kondisi aktual penggunaan sistem yang diukur berdasarkan frekuensi dan durasi penggunaan teknologi oleh individu. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Technology

Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model yang paling populer dan banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi.

2.1.3. Teori Manfaat

Kemanfaatan merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku pengguna (Jogiyanto, 2007). Persepsi kegunaan juga didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja dan dengan menggunakan teknologi tersebut akan mempermudah penyelesaian pekerjaan (Venkatesh & Davis, 2000).

Menurut (Venkatesh & Davis, 2000) dalam penelitiannya membagi dimensi kebermanfaatan menjadi berikut :

a. Meningkatkan Kinerja Individu (*Improves Job Performance*)

Dimensi ini menyoroti kemampuan sistem dalam meningkatkan kinerja individu. Artinya, dengan menggunakan sistem yang ada, individu dapat melakukan tugas mereka dengan lebih efisien, akurat, atau efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja mereka dalam konteks pekerjaan.

b. Menambah Tingkat Produktivitas Individu (*Increases Productivity*)

Dimensi ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu. Sistem yang efektif dapat membantu individu dalam menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan, serta meningkatkan output atau hasil kerja yang dihasilkan.

c. Meningkatkan Efektivitas Kinerja Individu (*Enhances Effectiveness*)

Dimensi ini menekankan bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu. Sistem yang baik dapat membantu individu dalam mencapai tujuan mereka, memperbaiki proses kerja, atau meningkatkan hasil yang diinginkan.

d. Sistem Bermanfaat Bagi Individu (*The System is Useful*)

Dimensi ini mencerminkan pandangan umum bahwa sistem yang digunakan oleh individu dianggap bermanfaat. Artinya, sistem tersebut memberikan nilai dan manfaat bagi individu dalam melaksanakan tugas, memenuhi kebutuhan, atau mencapai tujuan mereka.

Manfaat chip pada kartu ATM sangat membantu nasabah dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data yang dimiliki nasabah. Dengan adanya chip ini memungkinkan nasabah bertransaksi dengan nyaman. Bank Indonesia juga telah menetapkan *National Standard Indonesian Chip Card Specification* (NSICCS) sebagai standar nasional teknologi chip kartu ATM atau kartu debit Indonesia. Penerapan NSICSS ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan bertransaksi menggunakan kartu ATM. Pengimplementasian ini juga bisa mendorong penggunaan kartu pembayaran ber-chip pada infrastruktur lain serta mendukung terciptanya efisiensi sistem pembayaran melalui biaya transaksi yang wajar dan memperhatikan perlindungan konsumen (Bank Indonesia, 2017)

2.1.4. Teori Kemudahan

1. Definisi Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya (Davis & Davis, 1989). Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), faktor persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan persepsi manfaat (daya guna) dari teknologi tersebut berkaitan erat dengan sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut. Kegunaan dan kemudahan penggunaan adalah dua karakteristik yang menjadi fokus utama dalam TAM dan telah banyak dipelajari secara mendalam.

Kegunaan (*usefulness*) merujuk pada persepsi pengguna tentang sejauh mana teknologi tersebut memberikan manfaat atau nilai tambah dalam mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan mereka. Jika pengguna percaya bahwa teknologi tersebut akan memberikan manfaat yang signifikan, mereka lebih cenderung untuk menerima dan mengadopsi teknologi tersebut.

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) mengacu pada persepsi pengguna tentang sejauh mana teknologi tersebut mudah digunakan dan dipahami. Jika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut mudah dipelajari, dioperasikan, dan berinteraksi dengannya, maka mereka lebih mungkin untuk menerima dan mengadopsi teknologi tersebut.

Kedua faktor ini saling terkait dalam TAM. Persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi persepsi kegunaan, karena jika pengguna

merasa bahwa teknologi sulit digunakan, mereka mungkin tidak melihat nilai atau manfaat yang diberikan oleh teknologi tersebut. Sebaliknya, persepsi kegunaan dapat mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, karena jika pengguna percaya bahwa teknologi tersebut sangat berguna, mereka mungkin akan lebih termotivasi untuk mengatasi hambatan dan belajar menggunakan teknologi tersebut (Jogiyanto, 2007).

2. Dimensi Kemudahan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Venkatesh & Davis, 2000), dimensi kemudahan penggunaan dibagi menjadi beberapa point sebagai berikut :

- a. Interaksi individu dengan sistem dan mudah dimengerti (*clear and understandable*). Dimensi ini mengacu pada sejauh mana individu merasa bahwa interaksi dengan sistem mudah dipahami dan dimengerti. Sistem yang memiliki antarmuka yang jelas dan dapat dipahami akan membantu individu dalam menggunakan sistem dengan lebih mudah.
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*doesn't require a lot of mental effort*). Dimensi ini mencerminkan sejauh mana individu merasa bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan usaha mental yang berlebihan. Sistem yang mudah digunakan tidak akan membebani individu dengan tuntutan kognitif yang berlebihan.
- c. Sistem yang digunakan mudah (*easy to use*). Dimensi ini menggambarkan sejauh mana individu merasa bahwa sistem mudah

digunakan secara keseluruhan. Sistem yang dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan navigasi yang sederhana akan meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan.

- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*). Dimensi ini mencerminkan sejauh mana individu merasa bahwa mereka dapat dengan mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Sistem yang responsif dan memungkinkan individu untuk mencapai tujuan mereka dengan mudah akan meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan.

2.1.5. Teori Keamanan

Keamanan memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan kerahasiaan informasi, serta melindungi data konsumen dari ancaman seperti penipuan dan pencurian. Dalam konteks bisnis perbankan, keamanan saat bertransaksi sangatlah penting, terutama ketika menggunakan mesin ATM (*Automated Teller Machine*). Persepsi keamanan adalah tingkat kepercayaan nasabah terhadap perlindungan informasi pribadi mereka dari akses, penyimpanan, dan manipulasi oleh pihak lain selama proses pengiriman dan penyimpanan data. Ini menciptakan harapan kepercayaan yang konsisten dari nasabah terhadap perusahaan (Kinasih & Albari, 2012). Jika suatu sistem tidak cukup menyediakan lingkungan transaksi yang aman, nasabah akan memperlakukan sistem dengan penuh kecurigaan yang akan berakibat pada tingkat kepercayaan nasabah terhadap terhadap

perusahaan tersebut menjadi menurun dan berfikir ulang untuk menggunakan produk tersebut (Seno, 2012).

2.1.6. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisa, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) literasi merupakan kemampuan memahami, sehingga literasi keuangan merupakan kemampuan mengatur dana yang dimiliki agar menghasilkan laba dan hidup menjadi lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri (Iswanto et al., 2019). Literasi keuangan mengajarkan bagaimana pengetahuan, kemampuan dan etika diperlukan untuk mengadopsi praktik pengelolaan uang dengan baik dengan menginvestasikan uang secara tepat. Tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi. Terutama dalam hal mempertimbangkan rasio keuntungan yang akan diperoleh. Tingkat literasi keuangan seseorang juga mempengaruhi tingkat kematangan dalam mengambil keputusan kredit di lembaga keuangan atau perbankan. Tujuan dari literasi keuangan adalah meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi dan mengubah sikap serta perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

2. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2014) literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. *Well literate*, Individu dengan kategori ini memiliki pengetahuan yang baik dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Mereka memahami fitur, manfaat, dan risiko terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan.
- b. *Less literate*, Individu dalam kategori ini memiliki pengetahuan dan keyakinan yang cukup tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Mereka memahami fitur, manfaat, dan risiko yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta menyadari hak dan kewajiban terkait dengan produk jasa keuangan.
- c. *Not literate*, individu dengan kategori ini memiliki pengetahuan yang terbatas hanya tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan. Mereka mungkin memiliki pemahaman dasar tentang fitur dan manfaat produk dan jasa keuangan, tetapi pengetahuan mereka belum cukup mendalam.
- d. *Not literate*: Individu dalam kategori ini tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan. Mereka tidak

memahami produk dan jasa keuangan serta kurangnya keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Pengukuran literasi keuangan melibatkan kombinasi aspek konseptual dan operasional, termasuk perilaku kesadaran, pengetahuan, keterampilan, serta akses individu atau masyarakat terhadap lembaga keuangan dalam melakukan kegiatan penganggaran, pengelolaan tabungan, pinjaman, atau investasi sesuai dengan tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki. (Iswanto et al., 2019).

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) dalam melakukan pengukuran literasi keuangan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Kesederhanaan. Bertujuan untuk mengukur konsep keuangan dasar.
- b. Relevansi. Pertanyaan yang harus berhubungan dengan konsep yang berkaitan dengan keputusan keuangan sehari-hari masyarakat mengenai siklus hidup.
- c. Singkat. Beberapa sampel yang disurvei dapat mencurakan banyak waktu untuk topik literasi keuangan, sehingga jumlah pertanyaan harus dijaga seminimal mungkin untuk mendapatkan adopsi yang luas.
- d. Kapasitas untuk membedakan. Membutuhkan pertanyaan yang dapat membedakan antara tingkat pengetahuan keuangan, sehingga bisa membandingkan orang dalam hal nilai mereka pada serangkaian pertanyaan yang sama.

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat menggunakan tolak ukur pengetahuan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidup: Ini mencakup pemahaman individu tentang nilai dan pentingnya barang atau layanan dalam konteks prioritas hidup mereka. Ini melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi nilai relatif dari berbagai aspek kehidupan dan membuat keputusan yang tepat tentang pengeluaran yang sebanding.
- b. Penganggaran, tabungan, dan pengelolaan uang: Ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, membuat anggaran, dan menabung dengan bijak. Ini meliputi pemahaman tentang alokasi dana, pengendalian pengeluaran, dan kepentingan membangun tabungan.
- c. Pengelolaan kredit: Ini mencakup pemahaman tentang konsep kredit, termasuk bagaimana memilih jenis kredit yang tepat, membayar tagihan kredit secara tepat waktu, dan mengelola utang dengan bijaksana.
- d. Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap risiko: Ini melibatkan pemahaman tentang pentingnya asuransi dalam melindungi diri dan aset dari risiko finansial yang tidak terduga. Ini juga mencakup pengetahuan tentang jenis-jenis asuransi yang tersedia dan bagaimana memilih asuransi yang sesuai dengan kebutuhan individu.

- e. Dasar-dasar investasi: Ini mencakup pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi, risiko dan imbal hasil yang terkait, serta pemahaman tentang strategi investasi jangka panjang.
- f. Pensiunan dan perencanaan pensiun: Ini mencakup pemahaman tentang pentingnya merencanakan masa pensiun dan mengelola dana pensiun dengan bijak. Ini termasuk pengetahuan tentang program pensiun, investasi pensiun, dan sumber pendapatan pasca-pensiun.
- g. Pemanfaatan belanja dan membandingkan produk: Ini melibatkan kemampuan untuk membandingkan produk dan layanan, memahami nilai dari apa yang dibeli, serta keahlian dalam berbelanja secara efisien dan bijaksana.
- h. Dimana harus mencari saran dan informasi bimbingan dan dukungan tambahan: Ini mencakup pengetahuan tentang sumber-sumber yang dapat memberikan saran dan informasi terkait keuangan, seperti penasihat keuangan, lembaga keuangan, dan sumber daya keuangan publik.
- i. Bagaimana mengenali potensi konflik kepentingan (prioritas): Ini melibatkan pemahaman tentang potensi konflik antara kepentingan dan prioritas keuangan yang berbeda-beda, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang sejalan dengan kebutuhan dan tujuan individu.

2.1.7. Dimensi Literasi Keuangan

Menurut Lusardi & Mitchell (2007), *financial literacy* mencakup empat konsep keuangan, yaitu:

a. Pengetahuan umum keuangan

Pengetahuan tentang keuangan meliputi pengetahuan mengenai keuangan pribadi, termasuk bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif, serta memahami konsep dasar dalam keuangan. Konsep dasar keuangan ini mencakup pemahaman tentang perhitungan tingkat bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi terhadap nilai uang, *opportunity cost* (biaya kesempatan), nilai waktu uang, likuiditas aset, dan konsep-konsep lainnya yang berkaitan dengan keuangan.

b. Pengetahuan mengenai manajemen uang (*money management*)

Konsep *money management* mencakup cara-cara individu mengelola dan menganalisis keuangan pribadi mereka. Dengan memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik, individu dapat mengadopsi praktik keuangan yang baik dalam mengelola keuangan mereka. Ini melibatkan kegiatan seperti membuat anggaran, mengelola pendapatan dan pengeluaran, menabung, menginvestasikan uang, mengelola utang, dan membuat perencanaan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan yang baik membantu individu dalam membuat keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab terkait dengan keuangan pribadi mereka.

c. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi

Dalam pemilihan tabungan, terdapat enam faktor yang perlu dipertimbangkan. Pertama, tingkat pengembalian, yaitu persentase peningkatan tabungan yang dapat diperoleh. Kedua, inflasi, yang mengacu pada tingkat kenaikan harga barang dan jasa dari waktu ke waktu. Ketiga, pertimbangan pajak, yang melibatkan dampak pajak terhadap penghasilan dan pengembalian investasi. Keempat, likuiditas, yaitu kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa mengalami kerugian atau dikenai biaya. Kelima, keamanan, yang berkaitan dengan adanya proteksi terhadap kehilangan uang jika lembaga keuangan mengalami kesulitan keuangan. Terakhir, pembatasan-pembatasan dari *fee* yang dapat mencakup penundaan pembayaran bunga pada rekening atau biaya yang dikenakan pada transaksi tertentu saat menarik deposito. Faktor-faktor ini menjadi pertimbangan penting dalam memilih jenis tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan individu.

d. Pengetahuan mengenai risiko

Menangani risiko dengan tepat sangat penting untuk menjaga keamanan finansial di masa depan. Salah satu cara yang cepat untuk mengatasi risiko adalah dengan mengasuransikan aset atau hal-hal yang berisiko. Literasi keuangan sangat penting dalam memilih asuransi aset untuk mengelola risiko tersebut dan menghindari risiko tambahan yang mungkin timbul. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik,

individu dapat memahami jenis asuransi yang tersedia, membandingkan polis asuransi dari berbagai penyedia, dan memilih polis yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko yang dihadapi. Literasi keuangan juga membantu individu untuk memahami syarat dan ketentuan asuransi, termasuk cakupan, premi, klaim, dan risiko yang dikecualikan. Dengan demikian, individu dapat mengambil langkah-langkah yang cerdas dalam melindungi aset mereka dan mengelola risiko secara efektif tanpa menimbulkan risiko tambahan yang tidak diinginkan..

2.2. Penelitian yang Relevan

Tabel 2. 1
Peneitian yang Relevan

No.	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan gopay di surabaya dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (Nurzanita & Marlana, 2020)	Alat analisis yang digunakan adalah IBM SPSS AMOS 26 dengan pendekatan analisis jalur (path analysis), dengan jumlah sampel 177 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay di Surabaya, Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan Gopay di Surabaya, Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

			keputusan penggunaan Gopay di Surabaya.
2.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS pada UMKM (Anastasia Anggi Palupi, 2022)	Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan jumlah sampel 100 responden.	Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.
3.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi pada Pengguna OVO di Kota Surakarta) (Iliyin & Widiartanto, 2019)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan sampel 100 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan OVO di Kota Surakarta, variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan OVO di Kota Surakarta, dan variabel persepsi kemudahan penggunaan dan variabel persepsi keamanan secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan

			penggunaan OVO di Kota Surakarta.
4.	Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Konsumen, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Tokopedia (Nasikah & Fuadi, 2022)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan sampel 68 responden	Hasil menunjukkan bahwa: Variabel persepsi keamanan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian, Variabel kemudahan bertransaksi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian, Variabel kepercayaan konsumen berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian, Variabel kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian, Variabel harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.
5.	<i>Electronic Payment Decisions of The Indonesian Urban Housholds: A Nested Logit Analysis of the Effect of the Payment Characteristics</i> (Sahabat et al., 2017).	Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan jumlah responden sebanyak 936 responden.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa keamanan, biaya, biaya, penghargaan dan penerimaan mempengaruhi keputusan penggunaan pembayaran elektronik.
6.	Pengaruh Persepsi Kemudahan	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

	Pembayaran Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Tokopedia (Stevanus & Pratiwi, 2019)	analisis regresi linear berganda dengan sampel 400 responden	persepsi kemudahan pembayaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dan kualitas informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.
7	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung (Herlinawati & Krisnawati, 2021)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan sampel 400 responden.	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan sampel 400 responden Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan OVO pada ibu rumah tangga di Kota Bandung.

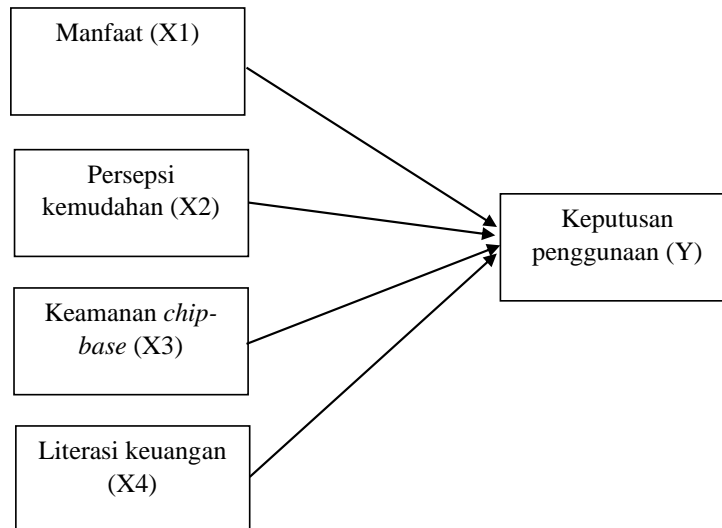
Sumber: Data diolah 2022

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang ditulis oleh (Aryanti et al., 2019) dengan menggunakan variabel keamanan, kemudahan penggunaan, dan manfaat *chip-base* sebagai variabel independen serta menggunakan variabel keputusan penggunaan ATM sebagai variabel dependen. Pada penelitian tersebut menggunakan teknik regresi linier sederhana sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling.

2.3. Kerangka Berfikir

Transaksi yang dilakukan secara elektronik memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan jika dibandingkan dengan transaksi yang dilakukan secara tatap muka. Resiko yang ditimbulkan dari transaksi elektronik berbagai macam, salah satunya yaitu resiko keamanan. Adanya resiko keamanan disebabkan oleh beberapa hal, bisa berasal dari sistem maupun dari nasabah. Dari sistem bisa disebabkan karena adanya kerusakan jaringan atau adanya beberapa komponen yang perlu diperbaiki. Dari nasabah bisa disebabkan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga data privasi pribadi dengan mengabaikan himbauan untuk segera mengganti ATM pita magnetic ke ATM berbasis *chip*. Kebanyakan masyarakat kurang memperhatikan bagaimana pentingnya mengganti ATM tersebut untuk keamanan data dan juga uang milik nasabah. Dengan maraknya kasus *skimming* yang masih terjadi di Indonesia ini membuat nasabah harus lebih memperhatikan aspek keamanan dalam bertransaksi. Selain keamanan, kemudahan penggunaan dan manfaat, literasi keuangan juga harus dipertimbangkan dalam menggunakan fasilitas kartu ATM. Untuk memperjelas gambaran pada penelitian ini ditunjukkan kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2. 2
Kerangka Berfikir



2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan (Nisfiannoor, 2009). Hipotesis dikatakan dugaan sementara karena berasal dari penelitian yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

1. H_1 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara manfaat terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.
2. H_2 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.
3. H_3 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara keamanan *chip-base* terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.
4. H_4 : Diduga ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh Faktor Manfaat, Kemudahan, Keamanan *Chip-Base* Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Atm Bank Syariah” dilakukan dalam waktu satu bulan, yaitu pada bulan Agustus 2021 yang berlokasi di Pasar Sragen Kota.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti dimana peneliti tersebut sudah mengembangkan hipotesis yang akan diuji dengan data secara kuantitatif dan mencapai hasil akhir berupa hipotesis yang sudah teruji (Ferdinand, 2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Dalam suatu survei, proses pengumpulan dan analisis data survei sosial sangat terstruktur dan rinci, dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk memperoleh informasi dari responden (kriyantoro 2006)

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa manusia, tetapi

populasi juga mencakup makhluk hidup yang lain seperti hewa, tumbuhan, dan lain-lain (Nisfiannoor, 2009). Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang pasar kota Sragen yang menjadi nasabah Bank Syariah.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga merupakan bagian dari populasi (Nisfiannoor, 2009). Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat digunakan untuk populasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pedagang pasar kota Sragen yang menggunakan ATM Bank Syariah.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti memberikan kriteria untuk dijadikan sampel, yaitu :

1. Nasabah Bank Syariah Indonesia yang menjadi pedagang di Pasar Bunder sragen.
2. Nasabah yang menggunakan kartu ATM Bank Syariah.

Mengenai jumlah sampel yang akan diambil untuk diteliti, Arikunto (2019) menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-50% tergantung sedikit banyaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.214 maka peneliti memutuskan mengambil sampel sebanyak 30 responden.

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik penghitungan statistika. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primer peneliti menyebarkan angket atau kuesioner kepada pedagang pengguna ATM Bank Syariah yang berlaku sebagai sumber data. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti bersumber dari buku, jurnal, dan literasi yang lain. Data tersebut kemudian digunakan oleh peneliti untuk menyusun tabulasi data berdasarkan skala *likert*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden (Sekaran, 2006). Data yang

dikumpulkan menggunakan kuesioner berguna untuk menguji hipotesis.

Adapun skala pengukuran menggunakan metode likert sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala pengukuran kuesioner

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

3.6.Variabel-variabel Penelitian

Variabel merupakan hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan setelah itu dapat ditarik kesimpulan (Nisfiannoor, 2009). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

3.6.1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan menggunakan kartu ATM Bank Syariah.

3.6.2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu manfaat, kemudahan, keamanan dan literasi keuangan pada kartu ATM Bank Syariah.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Definisi operasional variabel

variabel	Definisi	Indikator
Manfaat <i>chip-base</i>	Manfaat atau kemanfaatan berarti sejauh mana suatu teknologi bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan juga bisa meningkatkan kualitas suatu pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fleksibilitas 2. Meningkatkan efisiensi 3. Meningkatkan rasa aman
Kemudahan	Kemudahan berarti sejauh mana nasabah bisa dengan mudah menggunakan suatu teknologi untuk kegiatan bertransaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah digunakan 2. Mudah dipahami 3. Lebih praktis 4. Lebih fleksibel
Keamanan	Keamanan berarti tingkat rasa kepercayaan nasabah terhadap perusahaan akan keamanan data ataupun dokumen yang bersifat privasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya mekanisme transmisi untuk memastikan informasi 2. Tersedianya kapasitas teknik untuk menjamin bahwa data dari konsumen aman 3. Jaminan keuangan saat melakukan transaksi pembelian

		4. Keamanan dalam melakukan pembayaran secara elektronik / <i>e-payment</i>
Literasi keuangan	Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisa, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Pengetahuan mengenai manajemen uang (<i>money management</i>) 3. Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi 4. Pengetahuan mengenai risiko
Keputusan pembelian	Keputusan pembelian berarti sebuah proses yang dilalui oleh nasabah atau konsumen sebelum melakukan pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian

3.8. Teknik Analisa Data

3.8.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana kuesioner atau instrumen pengukuran dapat mengukur dengan akurat konsep atau variabel yang dimaksudkan. Validitas merupakan ukuran sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r hitung dapat dilihat dari tabel *Item-Total Statistics* yang telah diolah menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau ketetapan suatu kuesioner. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuesioner atau instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,7. Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics*.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam konteks

penelitian, uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk menguji apakah data dari satu variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* akan menghasilkan nilai signifikansi (*p-value*) yang menunjukkan tingkat kepercayaan dalam menolak atau menerima hipotesis nol. Jika nilai *p-value* > dari 0,05 maka data dapat dikatakan mengikuti distribusi normal. Namun, jika nilai *p-value* < 0,05 maka data dianggap tidak mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018) .

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi keberadaan hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel independen (bebas) dalam model regresi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin tinggi nilai VIF, semakin tinggi tingkat multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF > 0,10 maka dapat diindikasikan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam mode regresi (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan dalam varians residual antara pengamatan dalam model regresi. Dalam asumsi dasar model regresi, diasumsikan bahwa varians residual adalah konstan (homoskedastisitas), artinya varians residual tetap sama untuk setiap tingkat nilai prediktor atau variabel independen. Namun, dalam kasus heteroskedastisitas, varians residual berbeda-beda di sepanjang

rentang nilai prediktor atau variabel independent yang dapat menunjukkan ketidaksamaan dalam variasi atau dispersi residual. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik *scatterplot* antara residual dan nilai prediktor atau variabel independen. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.8.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Tujuan dilakukan uji F ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel ANOVA yang telah menggunakan SPSS. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *R-squared* adalah ukuran yang berguna untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai yang mendekati satu menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variasi, sementara nilai yang rendah menunjukkan keterbatasan dalam menjelaskan variasi. Koefisien determinasi menggambarkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Misalnya, jika *R-squared* adalah 0,75, berarti 75% variasi dalam

variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model (Ghozali, 2018).

3.8.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel dependen (terikat) yaitu keputusan penggunaan ATM sebagai Y dengan variabel independen (bebas) yaitu manfaat sebagai X1, kemudahan sebagai X2, keamanan *chip-base* sebagai X3, dan literasi keuangan sebagai X4

Persamaan analisis regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = keputusan penggunaan ATM

X₁ = manfaat

X₂ = kemudahan

X₃ = keamanan

X₄ = literasi keuangan

α = Konstanta

β = koefisien regresi

ϵ = kesalahan prediksi

i. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan

variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen atau terikat dapat dilihat angka signifikan pada tabel *coefficients*. Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha : 5\%$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.2.3. Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor manfaat, kemudahan, keamanan *chip-base* dan literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan kartu ATM bank syariah pada pedagang pasar kota Sragen. Penelitian ini difokuskan pada pedagang pasar kota Sragen yang telah menggunakan kartu ATM Bank Syariah yang sudah menggunakan *chip-base*. Penelitian ini menggunakan 30 sampel responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Data mengenai jenis kelamin pedagang pasar kota Sagen yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	13	43,33%
Perempuan	17	56,67%
TOTAL	30	100%

Sumber: pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan data tabel diatas presentase responden yang memiliki jumlah terbanyak berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 17 responden atau 56,67% sedangkan responden laki-laki sebanyak 13 responden atau 43,33%.

Persentase tertinggi terdapat pada karakteristik responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan untuk kegiatan berdagang di pasar rata-rata dilakukan oleh para ibu rumah tangga.

2. Karakteristik berdasarkan usia

Data mengenai usia pedagang pasar kota Sragen yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 2
Karakteristik Berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
21-35	12	40%
36-45	11	36,67%
>45	7	23,33%
TOTAL	30	100%

Sumber: pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan data tabel diatas presentase responden yang memiliki jumlah terbanyak berdasarkan usia 21-35 yaitu sebesar 12 responden atau 40%, usia 36-45 yaitu sebesar 11 responden atau 36,67% dan usia >45 yaitu sebesar 7 responden atau 23,33%.

Persentase tertinggi terdapat pada karakteristik responden usia 21-35 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia 21-35 merupakan usia produktif sehingga banyak masyarakat yang memilih bekerja di perusahaan seperti pabrik, perbankan dan juga merantau.

3. Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir

Data mengenai pendidikan terakhir pedagang pasar kota Sragen yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 3
Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	6	20%
SMP	8	26,67%
SMA	10	33,33%
D3/S1	6	20%
TOTAL	30	100%

Sumber pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan data tabel diatas pesentase responden yang berdasarkan pendidikan tingkat SD sebanyak 6 responden atau 20%, Pendidikan terakhir berdasarkan tingkat SMP 8 responden atau 26,67%, Pendidikan terakhir tingkat SMA sebanyak 10 responden atau 33,33%, Pendidikan terakhir tingkat D3/S1 sebanyak 6 responden atau 20%.

Persentase tertinggi terdapat pada karakteristik pendidikan terakhir di tingkat SMA. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Karena beberapa faktor salah satunya yaitu faktor ekonomi sehingga masyarakat lebih memilih untuk berdagang.

4.2.4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Metode korelasi produk moment digunakan untuk menguji validitas kuesioner penelitian. Tabel koefisien korelasi dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya untuk validitas. Penelitian uji validitas ini dilakukan terhadap 30 responden dengan rumus korelasi *bivariate person* dengan program SPSS *Statistics* 26. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil dari perhitungan uji validitas, berikut peneliti uraikan setiap variabel:

a. Manfaat

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,576	0,423	Valid
2	0,669	0,423	Valid
3	0,729	0,423	Valid
4	0,843	0,423	Valid
5	0,893	0,423	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa validitas variabel manfaat sebanyak 5 butir pernyataan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan valid.

b. Kemudahan

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,861	0,423	Valid
2	0,900	0,423	Valid
3	0,859	0,423	Valid
4	0,756	0,423	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa validitas variabel kemudahan sebanyak 4 butir pernyataan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan valid.

c. Keamanan

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,557	0,423	Valid
2	0,902	0,423	Valid
3	0,817	0,423	Valid
4	0,907	0,423	Valid
5	0,663	0,423	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa validitas variabel keamanan sebanyak 5 butir pernyataan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan valid.

d. Literasi keuangan

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,800	0,423	Valid
2	0,598	0,423	Valid
3	0,810	0,423	Valid
4	0,663	0,423	Valid
5	0,714	0,423	Valid
6	0,668	0,423	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa validitas literasi keuangan sebanyak 6 butir pernyataan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan valid.

e. Keputusan penggunaan

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,740	0,423	Valid
2	0,872	0,423	Valid
3	0,849	0,423	Valid
4	0,833	0,423	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa validitas keputusan penggunaan sebanyak 4 butir pernyataan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran sejauh mana sebuah alat pengukuran dapat diandalkan dan konsisten dalam memberikan hasil yang sama atau serupa saat digunakan berulang kali dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria Nunnally	Status
Manfaat	0,812	0,7	Reliabel
Kemudahan	0,867	0,7	Reliabel
Keamanan	0,803	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan	0,801	0,7	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0,826	0,7	Reliabel

Dari hasil diatas menunjukkan koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) adalah reliabel, artinya untuk semua pertanyaan dapat diandalkan atau *reliabel* karena nilai Cronbach's Alpha > 0,7.

4.2.5. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (*Analisis Explore*) digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data suatu variabel mengikuti distribusi normal atau tidak dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hasil Pengujian normalitas pada penelitian ini adalah

Tabel 4. 10
Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Asymp Sign (2-tailed P)	Keterangan	Distribusi
<i>Unstandardized-Residual</i>	0,081	P > 0,05	Normal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel berdistribusi normal, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi. Cara mendeteksi terhadap adanya Multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 terjadi multikolinieritas
- b. nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 4. 11
Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Toleranc e	VIF	A	Keterangan
1	Manfaat	0,761	1,314	10	Bebas multikolinieritas
2	Kemudahan	0,475	2,107	10	Bebas multikolinieritas
3	Keamanan	0,436	2,292	10	Bebas multikolinieritas
4	Literasi Keuangan	0,928	1,077	10	Bebas multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan dalam varians residual antara pengamatan dalam model regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
Manfaat	0,835	0,05	Bebas heteroskedastisitas
Kemudahan	0,565	0,05	Bebas heteroskedastisitas
Keamanan	0,649	0,05	Bebas heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	0,624	0,05	Bebas heteroskedastisitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Sig. > Taraf Signifikansi, sehingga H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.6. Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama antara variabel dependen. Hasil uji f pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. 13
Hasil uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	97.686	4	24.421	40.755	.000 ^b
Residual	14.981	25	.599		
Total	112.667	29			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 40,755 > F_{tabel} = 2,76$, maka secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan variabel manfaat (X1), variabel kemudahan (X2), variabel keamanan (X3), dan literasi keuangan (X4) terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah (Y).

2. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi atau R-squared adalah ukuran yang berguna untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4. 14
Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.867	.846	.774

Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 26 diperoleh $R^2 = 0,846$, ini dapat diartikan bahwa 84,6% perubahan atau variasi Y (keputusan penggunaan) dikarenakan oleh adanya perubahan atau variabel X (variabel manfaat (X1), variabel kemudahan (X2), variabel keamanan (X3), dan literasi keuangan (X4)). Sedangkan 15,4% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model.

4.2.7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,146 + 0,132X_1 + 0,290X_2 + 0,327X_3 + 0,089X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan sebagai berikut:

$a = 0,146$, nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,146.

Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi variabel manfaat (X1), variabel kemudahan (X2), variabel keamanan (X3), dan literasi keuangan (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai keputusan penggunaan sebesar 0,146.

$b_1 = 0,132$, nilai koefisien regresi untuk variabel manfaat (X1) yaitu sebesar 0,132. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel manfaat dan keputusan penggunaan. Hal ini artinya jika variabel manfaat mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel keputusan penggunaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,132, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

$b_2 = 0,290$, nilai koefisien regresi untuk variabel kemudahan (X2) yaitu sebesar 0,290. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel kemudahan dan keputusan penggunaan. Hal ini artinya jika variabel kemudahan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel keputusan penggunaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,2902, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

$b_3 = 0,327$, nilai koefisien regresi untuk variabel keamanan (X3) yaitu sebesar 0,327. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel keamanan dan keputusan penggunaan. Hal ini artinya jika variabel keamanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel keputusan penggunaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,327, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

$b_4 = 0,089$, nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X4) yaitu sebesar 0,089. Nilai tersebut menunjukkan

pengaruh yang searah antara variabel literasi keuangan dan keputusan penggunaan. Hal ini artinya jika variabel literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel keputusan penggunaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,089, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Tabel 4. 15
Hasil Uji T

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.146	1.344		.108	.915
Persepsi Manfaat	.132	.047	.237	2.831	.009
Persepsi Kemudahan	.290	.078	.395	3.728	.001
Persepsi Keamanan	.327	.093	.387	3.502	.002
Literasi Keuangan	.089	.029	.229	3.031	.006

1. Pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan

Hasil pada tabel menunjukkan nilai thitung = 2,831 > ttabel = 2,056, dengan nilai signifikansi 0,009 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variable manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ATM Bank Syariah.

2. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan

Hasil pada tabel menunjukkan nilai thitung = 3,728 > ttabel = 2,056, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variable kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ATM Bank Syariah.

3. Pengaruh keamanan terhadap keputusan penggunaan

Hasil pada tabel menunjukkan nilai thitung = 3,502 > ttabel = 2,056, dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variable keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ATM Bank Syariah.

4. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan

Hasil pada tabel menunjukkan nilai thitung = 3,031 > ttabel = 2,056, dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variable literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ATM Bank Syariah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel manfaat (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,831 dan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan nilai signifikansi 0,362 > 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen, yang artinya semakin baik manfaat yang dimiliki nasabah maka keputusan penggunaan kartu ATM semakin tinggi.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Jogiyanto, 2007) yang menyatakan bahwa kemanfaatan merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku pengguna. Hasil pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan Diyan Ambarwati (2019) yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Go-Pay mahasiswa STIE AUB Surakarta. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Nurzanita dan Marlina (2020) menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay di Surabaya.

4.2.2 Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X2) diperoleh nilai thitung 3,728 dan ttabel 2,056, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen, yang artinya semakin baik kemudahan yang dimiliki nasabah maka keputusan penggunaan kartu ATM semakin tinggi. Kemudahan diartikan sebagai tingkat keyakinan pelanggan bahwa ketika mereka menggunakan sistem teknologi, mereka akan merasa bebas dari segala usaha atau tidak akan menghadapi kesulitan. Kemudahan penggunaan juga meningkatkan

kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Pengguna akan menggunakan sistem informasi yang mudah digunakan. Hasil pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *m-banking*.

4.2.3 Pengaruh keamanan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel keamanan *chip-base* (X3) diperoleh nilai thitung = 3,502 dan ttabel = 2,056 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keamanan *chip-base* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen, yang artinya semakin baik keamanan yang dimiliki nasabah maka keputusan penggunaan kartu ATM semakin tinggi. Dari sudut pandang konsumen, keamanan berarti melindungi data dan informasi pelanggan dari penipuan dan pencurian yang terjadi dalam bisnis perbankan. Konsumen sangat memperhatikan keamanan saat melakukan transaksi di ATM. Jika sistem cukup untuk memberikan lingkungan transaksi yang aman, pelanggan akan memperlakukan sistem dengan penuh kepercayaan, yang akan menyebabkan lebih banyak keputusan pelanggan untuk menggunakan produk perusahaan.

Hasil pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Septi Handayani (2021) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Begitu pula dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sahabat et al., 2017) yang menyatakan bahwa keamanan mempengaruhi tingkat keputusan penggunaan alat pembayaran non tunai. Penggunaan alat pembayaran non tunai diharapkan dapat memudahkan para pelaku rumah tangga untuk bertransaksi dan juga meminimalisir terjadinya pencurian uang.

4.2.4 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X4) diperoleh nilai thitung = 3,031 dan ttabel = 2,056 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen, yang artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki nasabah maka keputusan penggunaan kartu ATM semakin tinggi. Literasi keuangan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan moral yang diperlukan untuk menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan investasi yang tepat. Bagaimana seseorang mengelola dan merencanakan keuangan mereka akan dipengaruhi oleh tingkat literasi

keuangan mereka. Tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi serta meningkatkan sikap dan perilaku individu terhadap pengelolaan keuangan mereka. Hasil pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Herlinawati dan Krisnawati (2021) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan OVO pada ibu rumah tangga di Kota Bandung. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Palupi et al (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen. Dibuktikan dengan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,831 dan t_{tabel} sebesar 2,004 dengan nilai signifikansi $0,362 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen. Dibuktikan dengan (X2) diperoleh nilai t_{hitung} 3,728 dan t_{tabel} 2,056 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima.
3. Keamanan *chip-base* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen. Dibuktikan dengan (X3) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,502$ dan $t_{tabel} = 2,056$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kartu ATM Bank Syariah oleh Pedagang Pasar Bunder Sragen. Dibuktikan dengan (X4) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,031$

dan $t_{tabel} = 2,056$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah objek penelitian hanya fokus pada Pedagang Pasar Bunder Sragen dan informan yang digunakan dalam pengumpulan data terbatas pada 30 orang, sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat pendapat yang berbeda dari pedagang yang lain terkait pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, keamanan *chip-base* atm dan literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan kartu ATM Bank Syariah.

5.3. Saran-saran

Melihat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu ada beberapa saran di bawah ini yang nantinya dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian.
2. Hasil penelitian menunjukkan masih ada variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi yaitu sebesar 15,4%, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini seperti persepsi resiko, persepsi teknologi, kepercayaan, dan lain-lain.
3. Bagi Bank Syariah diharapkan meningkatkan sosialisasi terkait literasi keuangan guna meningkatkan keputusan menggunakan kartu ATM Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Anggi Palupi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan, Vol 10,1*, 1–9. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snr/b/article/view/5607>
- Aryanti, B., Widarwati, E., & Nurmalsari, N. (2019). the Effect of Financial Literation Levels on the Use of Atm (Automated Teller Machines) in Communities in Subang City. *JABI (Journal of Accounting and Business Issues)*, 1(1), 1–14. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jabi>
- Bank Indonesia. (2017). *No Title*. <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Bank-Indonesia-Menetapkan-NSICCS-sebagai-Standar-Nasional-Teknologi-Chip-untuk-Kartu-ATM-dan-atau-Kartu-Debit.aspx>
- Bank Indonesia. (2020). *No Title*. https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/apmk/contents/jumlah_apmk_beredar.aspx
- Cahyo, W. Y. H. (2014). *Pengaruh persepsi kebermanfaatan, keamanan, kepercayaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Davis, F. D., & Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology*. September. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fauzan, M. (2017). Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Dalam Penggunaan Kartu Kredit. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 181–192. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4987>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlinawati, L., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan OVO Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung The Effect Of Financial Literation On The Decision Of Using OVO In Housewives In Bandung City. *Telkom University*, 8(3).
- Iliyini, A., & Widiartanto, W. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Pt Visionet

- Data Internasional (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 85–92. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26225>
- Indriastuti, M., & Wicaksono, R. H. (2014). Influencers E-Money in Banking Sector. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/ISSN 2289-1560>
- Iswanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Rini Demi Pangestuti, I., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan* (1st ed.).
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Andi (ed.); Edisi 1).
- Kinasih, B. S., & Albari, A. (2012). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss1.art3>
- Kotler, P. dan A. (2008). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Mill). PT. Indeks.
- Lidia Yunita. (2016). Analisis Pemanfaatan Fungsi Atm Terhadap Peningkatan Pelayanan Nasabah Pada Pt. Bca Tbk Medan. *Jurnal Mantik Penusa*, 20(1), 31–37.
- Lin, Y. (2015). *Security, Risk, and Trust in Individuals Internet Banking Adoption : An.* 6(2), 343–356. <https://doi.org/10.7903/ijecs.1428>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, S. T. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/14702>
- Muanas, A. (2014). *Perilaku Konsumen* (cet-1st ed.). CV. Gerbang Media Aksara.
- Nasikah, D., & Fuadi, S. (2022). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Konsumen, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Tokopedia. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 162–173.
- Nawawi, J. (2012). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Risk, Dan Trust Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah BNI. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, XI(2), 220–231. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jspi/article/view/14306>

- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Nugroho Setiadi. (2010). *Perilaku Konsumen* (4th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Nurzanita, R., & Marlina, N. (2020). Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan gopay di surabaya dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 277–288.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *SP - Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat* (Issue November).
- Sahabat, I., Dartanto, T., Passay, H. A., & Widyawati, D. (2017). Electronics Payment Decisions of the Indonesian Urban Households: A Nested Logit Analysis of the Effects of the Payment Characteristics. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(5), 498–511.
- Sangadji, etta mamang & S. (2010). *Metodologi Penelitian*.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Seno, P. H. K. (2012). Analisis Persepsi Nasabah atas Keamanan dan Kepercayaan dalam Sistem E-Payments. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 103–112.
- Stevanus, A., & Pratiwi, R. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Pembayaran Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Tokopedia. *Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 1–11.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi* (2nd ed.). Alfabeta.
- Venkatesh, V., & Davis, D. F. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. January 2015. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

Lampiran 2 Kuesioner

KUESIONER

Pengaruh Faktor Manfaat, Kemudahan, Keamanan *Chip-Base* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu ATM Bank Syariah

A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi data responden di bawah ini :

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan Terakhir : () SD () SMA
 () SMP () Diploma/S1/S2/S3

Apakah anda pengguna kartu ATM Bank Syariah : () Ya ()

Tidak

Jika iya, bank apakah yang anda gunakan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i yang dianggap paling sesuai. Pendapat anda dinyatakan dalam skala 1 sampai dengan 5 yang memiliki makna :

Skala 1= Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2= Tidak Setuju (TS)

Skala 3= Netral (N)

Skala 4= setuju (S)

Skala 5= Sangat Setuju (SS)

Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Manfaat Chip-Base (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Proses penyelesaian pembayaran menggunakan ATM Bank Syariah lebih cepat daripada menggunakan uang tunai					
2.	Kartu ATM Bank Syariah lebih teliti dalam pembayaran karena ada struk hasil pembayaran baik melalui ATM maupun EDC					
3.	Terdapat rasa aman dalam bertransaksi menggunakan ATM Bank Syariah					
4.	Pembayaran menggunakan kartu ATM Bank Syariah lebih efisien					
5.	Pembayaran menggunakan kartu ATM Bank Syariah banyak diskon yang diberikan daripada menggunakan uang tunai					

Kemudahan (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	penggunaan kartu ATM Bank Syariah mudah digunakan					
2.	Penggunaan kartu ATM Bank Syariah mudah dipahami					
3.	Penggunaan kartu ATM Bank Syariah lebih praktis daripada uang tunai					
4.	Penggunaan kartu ATM Bank Syariah lebih fleksibel daripada uang tunai					

Keamanan (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya bank mempunyai pengendalian sistem yang baik untuk melindungi data pribadi dan keuangan saya					
2.	Saya percaya bank memberikan jaminan keamanan saldo saya di rekening					
3.	Adanya jaminan keamanan dari bank bahwa uang yang ditransfer atau dibayar sesuai dengan tujuannya					
4.	Saya percaya kerahasiaan data nasabah akan terjaga karena adanya sistem <i>chip-base</i> yang terdapat pada kartu ATM Bank Syariah					
5.	Saya percaya kerahasiaan data pribadi saya terjamin dalam transaksi menggunakan kartu Bank Syariah					

Literasi Keuangan (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya paham tentang keuangan secara umum					
2.	keuangan merupakan suatu hal penting yang harus dipelajari					
3.	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pemasukan					
4.	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi					
5.	Manfaat menabung yaitu untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, mendorong gaya hidup hemat, dan mencegah adanya hutang					
6.	Saya berinvestasi untuk menghindari masalah keuangan dimasa depan					

Keputusan Penggunaan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan kartu ATM Bank Syariah untuk memenuhi kebutuhan saya					
2.	Saya menggunakan kartu ATM Bank Syariah atas rekomendasi dari teman, tetangga, keluarga					
3.	Saya menggunakan kartu ATM Bank Syariah setelah membandingkan dengan alat pembayaran yang lain					
4.	Setelah mengetahui keamanan, kegunaan, dan manfaat <i>chip-base</i> pada kartu ATM Bank Syariah saya memutuskan untuk terus menggunakan kartu ATM Bank Syariah					

Lampiran 3
Tabulasi Data

TABULASI DATA																													
	Manfaat <i>Chip-Base</i>						Kemudahan					Keamanan					Literasi Keuangan						Keputusan Penggunaan						
	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	5	Σ	1	2	3	4	5	6	Σ	1	2	3	4	Σ
1	5	4	4	3	4	20	4	5	5	4	18	4	3	5	4	4	20	5	5	5	4	4	3	26	4	5	3	3	15
2	4	4	4	3	4	19	3	3	3	5	14	3	4	3	4	3	17	3	2	3	3	3	3	17	4	3	3	3	13
3	3	4	4	4	3	18	4	3	4	4	15	4	4	4	3	3	18	4	4	2	3	3	3	19	4	3	4	4	15
4	4	3	4	4	4	19	4	4	3	5	16	4	3	4	5	4	20	5	4	3	3	3	5	23	5	5	5	3	18
5	5	5	5	5	5	25	4	3	5	5	17	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	5	17
6	4	4	4	4	4	20	4	3	4	5	16	3	3	3	5	3	17	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	3	15
7	3	3	5	5	3	19	4	2	2	3	11	5	4	4	3	4	20	3	3	3	3	3	2	17	4	2	4	4	14
8	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	13	4	5	4	3	3	19	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	15
9	5	4	5	5	5	24	4	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19	3	4	3	3	4	3	20	4	4	4	4	16
10	3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	15	4	3	4	4	3	18	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	15
11	4	3	4	3	3	17	5	3	5	5	18	4	3	5	5	5	22	4	4	4	5	4	5	26	5	4	5	3	17
12	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	17	4	5	3	5	4	21	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	5	17
13	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16	3	3	5	5	4	20	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	17
14	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	4	19
15	4	5	4	3	3	19	4	4	4	4	16	4	5	5	4	5	23	3	2	3	3	3	3	17	4	4	4	4	16
16	3	4	4	4	4	19	5	4	5	4	18	3	3	5	5	4	20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	18
17	3	4	3	3	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	4	17
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	5	5	28	5	5	5	4	19
19	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	19	4	5	4	5	4	22	3	3	3	3	3	2	17	5	4	5	3	17

20	5	5	5	4	4	23	3	3	4	5	15	3	5	4	4	5	21	4	5	5	5	5	5	29	5	4	4	5	18
21	5	3	3	4	2	17	4	4	2	4	14	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	15
22	3	3	3	4	3	16	3	3	2	2	10	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	5	30	2	5	3	3	13
23	4	5	5	5	5	24	4	4	1	1	10	3	4	4	4	4	19	2	3	3	3	3	3	17	4	3	3	4	14
24	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	3	13
25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	3	4	5	5	5	22	4	4	4	4	3	5	24	4	4	5	5	18
26	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	2	2	2	3	17	3	4	4	4	15
27	3	3	4	4	4	18	4	4	2	3	13	2	4	3	4	3	16	4	4	3	3	3	3	20	2	3	4	4	13
28	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	14	2	3	4	4	4	17	4	3	3	3	3	2	18	4	4	3	2	13
29	3	3	3	4	4	17	3	3	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	4	18	3	4	3	2	12
30	5	5	5	5	5	25	4	4	3	5	16	3	4	4	4	3	18	5	4	3	3	3	3	21	4	5	3	4	16

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Uji validitas X1

Correlations							
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL_SKOR
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.685**	.118	.262	.486*	.576**
	Sig. (2-tailed)		.001	.621	.264	.030	.008
	N	20	20	20	20	20	20
ITEM_2	Pearson Correlation	.685**	1	.182	.404	.602**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.001		.444	.077	.005	.001
	N	20	20	20	20	20	20
ITEM_3	Pearson Correlation	.118	.182	1	.742**	.647**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.621	.444		.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
ITEM_4	Pearson Correlation	.262	.404	.742**	1	.640**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.264	.077	.000		.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
ITEM_5	Pearson Correlation	.486*	.602**	.647**	.640**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.030	.005	.002	.002		.000
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.576**	.669**	.792**	.843**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Uji validitas X2

Correlations						
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	TOTAL_SKOR
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.753**	.643**	.511*	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.021	.000
	N	20	20	20	20	20
ITEM_2	Pearson Correlation	.753**	1	.711**	.559*	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.000
	N	20	20	20	20	20
ITEM_3	Pearson Correlation	.643**	.711**	1	.522*	.859**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.018	.000
	N	20	20	20	20	20
ITEM_4	Pearson Correlation	.511*	.559*	.522*	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.021	.010	.018		.000
	N	20	20	20	20	20
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.861**	.900**	.859**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Uji validitas X3

Correlations							
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL_SKOR
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.390	.252	.447*	.056	.557*
	Sig. (2-tailed)		.089	.283	.048	.816	.011
	N	20	20	20	20	20	20
ITEM_2	Pearson Correlation	.390	1	.777**	.800**	.545*	.902**
	Sig. (2-tailed)	.089		.000	.000	.013	.000
	N	20	20	20	20	20	20
ITEM_3	Pearson Correlation	.252	.777**	1	.859**	.351	.817**
	Sig. (2-tailed)	.283	.000		.000	.130	.000
	N	20	20	20	20	20	20

ITEM_4	Pearson Correlation	.447*	.800**	.859**	1	.448*	.907**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000		.048	.000
	N	20	20	20	20	20	20
ITEM_5	Pearson Correlation	.056	.545*	.351	.448*	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.816	.013	.130	.048		.001
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.557*	.902**	.817**	.907**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Uji validitas X4

		Correlations						
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	TOTAL_SKO R
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.644**	.507*	.304	.447*	.384	.800**
	Sig. (2-tailed)		.002	.023	.192	.048	.095	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
ITEM_2	Pearson Correlation	.644**	1	.411	.046	.094	.361	.598**
	Sig. (2-tailed)	.002		.072	.848	.694	.118	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20
ITEM_3	Pearson Correlation	.507*	.411	1	.583**	.628**	.375	.810**
	Sig. (2-tailed)	.023	.072		.007	.003	.104	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20

ITEM_4	Pearson Correlation	.304	.046	.583**	1	.514*	.443	.663**
	Sig. (2-tailed)	.192	.848	.007		.021	.051	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
ITEM_5	Pearson Correlation	.447*	.094	.628**	.514*	1	.330	.714**
	Sig. (2-tailed)	.048	.694	.003	.021		.155	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
ITEM_6	Pearson Correlation	.384	.361	.375	.443	.330	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.095	.118	.104	.051	.155		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.800**	.598**	.810**	.663**	.714**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.001	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Uji validitas Y

Correlations						
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	TOTAL_SKOR
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.574**	.351	.353	.740**
	Sig. (2-tailed)		.008	.129	.127	.000
	N	20	20	20	20	20
ITEM_2	Pearson Correlation	.574**	1	.660**	.606**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.008		.002	.005	.000
	N	20	20	20	20	20
ITEM_3	Pearson Correlation	.351	.660**	1	.914**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.129	.002		.000	.000

	N	20	20	20	20	20
ITEM_4	Pearson Correlation	.353	.606**	.914**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.127	.005	.000		.000
	N	20	20	20	20	20
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	.740**	.872**	.849**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Uji reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

Uji reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

Uji reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	5

Uji reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

Uji reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	4

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71873142
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.137
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.146	1.344		.108	.915		
	MANFAAT	.132	.047	.237	2.831	.009	.761	1.314
	KEMUDAHAN	.290	.078	.395	3.728	.001	.475	2.107
	KEAMANAN	.327	.093	.387	3.502	.002	.436	2.292
	LITERASI	.089	.029	.229	3.031	.006	.928	1.077
	KEUANGAN							
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN								

Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.502	.959		.523	.606
	MANFAAT	-.007	.033	-.047	-.210	.835
	KEMUDAHAN	.032	.056	.167	.584	.565
	KEAMANAN	-.031	.067	-.137	-.461	.649
	LITERASI KEUANGAN	.010	.021	.102	.497	.624

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.686	4	24.421	40.755	.000 ^b
	Residual	14.981	25	.599		
	Total	112.667	29			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEAMANAN

Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.846	.774	1.833

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Uji Regresi linear berganda dan uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.146	1.344		.108	.915
	MANFAAT	.132	.047	.237	2.831	.009
	KEMUDAHAN	.290	.078	.395	3.728	.001
	KEAMANAN	.327	.093	.387	3.502	.002
	LITERASI	.089	.029	.229	3.031	.006
	KEUANGAN					

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Lampiran 5 Dokumentasi





Lampiran 6 Biodata Diri**BIODATA DIRI****A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Ayu Wulandari
Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 2 September 1998
Agama : Islam
Alamat Tempat Tinggal : Nglaban, Mojokerto, Kedawung, Sragen
Alamat Email : ayuw08004@gmail.com
IP Terakir : 3.53

B. Riwayat Pendidikan

Sd Negeri Mojokerto 3 : 2004-2010
Smp Negeri 4 Sragen : 2010-2013
Sma Negeri 3 Sragen : 2013-2016
Uin Raden Mas Said Surakarta : 2016-2023

Lampiran 7 Plagiasi

Rev_Skripsi_Ayu W PBS		
ORIGINALITY REPORT		
30%	32%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		17%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	14%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	repository.uniba.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1%
7	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
9	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
11	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%
12	snrt.bisnis.pnj.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
15	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1%